

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta Selatan)**

**Sri Rahayu**

**Desy Anggraeni**

Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur

Jl.Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12260

Email: ayubl72@ymail.com

***ABSTRACT***

*This study aimed to examine the factors that influence student achievement accounting major in 5 (five) universities in Jakarta. Independent variables are Internal Factors and External Factors, and Dependent variable is Student Achievement. This study used a survey method with a questionnaire. The population in this study was University in the area South Jakarta, with sample were 5 (five) universities by using convenience sampling technique gained 60 students respondent. Data analysis was performed using multiple regression models via SPSS version 22.0. The results of the analysis showed that based on simultaneous test (F test), Internal Factors and External Factors jointly affect Student Achievement. Based on the results of the partial test (Test T) variable Internal Factors that significant effect and positive on Student Achievement and variables External Factors that no significant effect on the Student Achievement.*

*Key Words: Internal Factors, External Factors, Student Achievement*

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi Akuntansi pada 5 (lima) perguruan tinggi di Jakarta Selatan. Variabel independen adalah faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan variabel dependennya adalah prestasi belajar. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Populasinya adalah Perguruan Tinggi Swasta diwilayah Jakarta Selatan dengan sampel berjumlah 5 perguruan tinggi dan responden 60 mahasiswa jurusan akuntansi, berdasarkan teknik *convenience sampling*. Pengolahan data menggunakan pengujian regresi linier berganda melalui program *SPSS for Windows* versi 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial variabel Faktor Internal berpengaruh secara

signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar dan variable Faktor Eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar, sedangkan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar Mahasiswa program Studi Akuntansi.

Kata kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Prestasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa pendidikan tinggi sebagai sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau professional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa. Pendidikan dapat diperoleh secara formal dan non formal. Pendidikan formal diperoleh dalam program-program yang sudah dirancang secara terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara, sedangkan untuk pendidikan non formal merupakan pengetahuan yang didapat manusia (peserta didik) dalam kehidupan sehari-hari (berbagai pengalaman) baik yang dia rasakan sendiri atau yang dipelajari dari orang lain (mengamati dan mengikuti). Terkait pendidikan formal, maka untuk pendidikan akuntansi khususnya dalam pendidikan strata satu (S1), diharapkan dapat menghasilkan sarjana ekonomi yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha di bidang akuntansi dengan memahami konsep dalam akuntansi dan ilmu ekonomi serta lulus dengan tepat waktu.

Penelitian Farida (2003) menyatakan di dalam pendidikan akuntansi tidak dapat lepas dari tanggung jawab moral (etik) dan Loeb (1994) dalam penelitian Farida (2003) juga menyebutkan bahwa tanggung jawab moral disini setidaknya berkaitan dengan tiga hal sebagai fungsi utama yang harus dipertimbangkan yaitu, *teaching*, *research*, dan *service*. Pada dasarnya seorang dosen yang berdiri di depan mahasiswa tidak hanya mempunyai kewajiban dalam penyampaian materi kuliah saja tetapi

bertanggung jawab dalam memotivasi dan menggali potensi mahasiswa sehingga mahasiswa paham, kapan, dimana dan bagaimana mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya. Menurut Syah (2000:150) menyatakan bahwa prestasi adalah "hasil belajar yang meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa".

Perilaku dan karakteristik seorang mahasiswa dalam bersikap sebagai pengalaman individu yang juga merupakan refleksi keberadaan keluarga dan budaya, dalam hal ini lembaga sebagai penyedia sarana harus selalu berupaya dalam mengembangkan kualitas pembelajaran setiap mahasiswa dan dosen. Mulai dari memberikan pelatihan ataupun *workshop* untuk para dosen yang berguna bagi pengembangan kualitas diri, karena dosen bertanggung dalam pemberian ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswanya. Untuk itu, haruslah dimulai dari pemberian stimulan untuk menggali, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi untuk mewujudkan prestasi secara optimal.

Terdapat penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan pengukuran prestasi mahasiswa khususnya program studi akuntansi diantaranya dalam Mahidin dan Daud (2003) menemukan bahwa faktor kehadiran di kelas dan latar belakang Sekolah Lanjutan Atas berpengaruh terhadap nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi di S1 (satu). Dengan melihat penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang harus di uji kembali dengan menambahkan beberapa faktor lainnya seperti faktor Internal dan Eksternal, yang membedakan dari penelitian-penelitian terdahulu seperti Kurikulum, Disiplin Sekolah, Lingkungan Kelas, Ukuran Kelas dan *Metode Mengajar* yang dapat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi khususnya program studi akuntansi. prestasi belajar merupakan hal penting untuk mengukur bagaimana proses belajar mahasiswa dimana terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yakni faktor internal dan eksternal. Penelitian ini mengacu pada penelitian Adjani (2013). Tujuan Penelitian ini yakni untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa/i program studi akuntansi dimana indikator faktor-faktor tersebut terdiri dari Kondisi Fisiologi, Kondisi Psikologis, Minat, Bakat, Motivasi, Perhatian, Lingkungan Keluarga, Suasana Rumah, Keadaan Ekonomi, Pengajar, Alat atau Media, Kondisi Gedung, Kurikulum, Teman Bermain, dan Waktu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terbentuk dari dua suku kata dasar yaitu prestasi dan belajar, menurut WJS Poerwadarminta (2004:768) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "Hasil yang telah dicapai". Sedangkan menurut Syah (2000:150) bahwa prestasi adalah "Hasil belajar yang meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa". Ditinjau dari fungsinya prestasi belajar, menurut Arifin (1990) adalah sebagai berikut: Pertama, prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik. Kedua, prestasi belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu. Ketiga, prestasi belajar juga sebagai bahan informasi dalam inovasi pendekatan. Keempat, prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari institusi pendidikan. Indikator Intern merupakan prestasi belajar yang dapat dijadikan sebagai indikator produktivitas suatu institusi pendidikan, sedangkan indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi belajar dijadikan indikator kesuksesan peserta didik di masyarakat. Terakhir adalah prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan peserta didik).

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Nursari (2013;106), "Faktor belajar dapat berhasil dengan baik atau tidak baik tergantung kepada bermacam-macam faktor. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal".

#### **1) Faktor Internal**

Faktor internal atau yang bersumber dari dalam diri individu, dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni: Keadaan Fisiologis dan Psikologis (Nursari, 2013:106). Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan dijelaskan masing-masing faktor, sebagai berikut:

##### **a. Aspek Fisiologis,**

Aspek Fisiologis meliputi Kondisi fisik dan kondisi panca indera. Kondisi fisik diantaranya organ tubuh yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas rana cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya tidak akan terbekas. Sedangkan kondisi panca indera seperti indera penglihatan dan pendengaran yang juga

sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan di kelas.

b. Aspek Psikologis

Aspek Psikologis meliputi: Intelegensia, sikap, bakat, minat serta motivasi siswa. Intelegensia diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Sikap siswa adalah gejala internal yang memiliki dimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Bakat siswa merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Minat siswa yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Motivasi siswa adalah keadaan internal organisme, yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau yang bersumber dari luar individu, dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni : keadaan lingkungan *social* dan lingkungan *non social* (Nursari, 2013 :106). Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan dijelaskan masing-masing faktor, sebagai berikut

- a. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf, teman sekelas, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Sedangkan lingkungan *sosial* siswa adalah masyarakat dan tetangga disekitar tempat tinggal siswa tersebut. Lingkungan *sosial* yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.
- b. Lingkungan non sosial, meliputi : gedung sekolah, ukuran sekolah, letak sekolah, lingkungan sekolah, keadaan rumah siswa, alat-alat belajar siswa, bahasa pengantar, materi yang disampaikan dan *disiplin sekolah*.

### Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Herminio Rodriguez Principe (2005) dengan judul penelitian "*Factors Influencing Students' Academic Performance in The First Accounting Course: A Comparative Study Between Public and Private Universities in Puerto Rico*" berdasarkan simpulan hasil penelitian menyatakan bahwa faktor didalam kelas, faktor *textbook* dan teknologi tidak

berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Sedangkan untuk Ukuran kelas, Lingkungan Kelas, Konsep Akuntansi, Pekerjaan Rumah, Tata tertib dalam kelas oleh Dosen serta Ujian mempengaruhi prestasi akademik siswa. Untuk Faktor di Luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler, keluarga dan aktivitas kerja tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa

Farida (2003). Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah (studi empiris pada mahasiswa akuntansi PTS Di Jawa Tengah) dalam temuannya menyatakan bahwa faktor-faktor kebiasaan belajar, *ability* dan *effort, intellectual skill*, prestasi selain akuntansi *high school grade*, dan *college grades* secara sinergis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah.

Mahidin (1999) mengenai prestasi Belajar, Kehadiran Kelas, Latar Belakang Orang Tua, Prestasi di SMU dalam kesimpulannya menyatakan kehadiran di kelas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Nursari, Adi, dan Jaryanto (2013) mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Ponorogo. Dalam kesimpulannya menyatakan berdasarkan analisis terdapat 9 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedang untuk faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

### **Pengembangan Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2008:93) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

Pendidikan dapat tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal dengan adanya perkembangan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, pendidikan yang baik perlu membahas tentang komponen yang ada dalam pendidikan. Komponen pendidikan itu antara lain adalah pendidik, kurikulum dan fasilitas serta lingkungan. Komponen tersebut harus saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain. Pengembangan *hipotesis* dalam penelitian ini adalah:

### **Pengaruh Faktor Internal terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi.**

Faktor internal merupakan kondisi dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, adapun faktor-faktor tersebut adalah Kondisi Fisiologis, Psikologis, Minat merupakan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Bakat merupakan kemampuan untuk belajar sehingga berpengaruh dalam prestasi belajar. Motivasi yang merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Perhatian merupakan suatu sikap yang dimiliki siswa dalam memperhatikan setiap materi yang didapatkan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Faktor internal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi.**

### **Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi.**

Faktor eksternal adalah aspek lingkungan luar siswa yang menentukan hasil belajar, faktor ekstern tersebut terdiri dari: (1) Lingkungan Keluarga yang merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Sehingga keluarga merupakan pengaruh pertama bagi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Oleh sebab itu lingkungan sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi belajar, (2) Suasana Rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, (3) Keadaan Ekonomi Keluarga , (4) Dosen, (5) Alat /Media, (6) Kondisi Gedung, (7) Kurikulum, (8) Teman Bermain, dan (9) Waktu Belajar. Hipotesis kedua dalam penelitian ini:

**H<sub>2</sub>: Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi.**

### **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah 118 Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Jakarta Selatan berdasarkan Kopertis III. Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel

digunakan teknik *convenience*, yakni sampel diambil berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Responden dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa program studi akuntansi semester genap 2013/2014 pada 9 (Sembilan) Perguruan Tinggi swasta di wilayah Jakarta Selatan. Data yang dikumpulkan merupakan data primer, yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara dengan responden. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *likert*. Menurut Ridwan (2007:86) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada lima titik skala dengan susunan sebagai berikut : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

Pelaksanaan pengumpulan data dibagi menjadi dua tahapan, yaitu: pembuatan instrumen pengumpulan data dan kegiatan pengumpulan data. Data yang diperoleh selanjutnya disusun dan ditabulasi sesuai dengan kebutuhan analisis. Data-data primer hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda yang bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data harus sesuai dengan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, maka pengolahan atau uji yang digunakan untuk mengolah kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Apabila data tersebut telah dinyatakan *valid* dan *reliable*, maka selanjutnya data akan ditransformasikan dari data ordinal ke data interval. Setelah data melewati tahapan transformasi, maka data tersebut akan dilanjutkan untuk diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik sebelum akhirnya diolah dengan uji regresi linier berganda. Selanjutnya akan disajikan hasil analisis dan interpretasi data. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi. Persamaan Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$



Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

X<sub>1</sub> = Faktor Internal

X<sub>2</sub> = Faktor Eksternal

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi variabel bebas

$\epsilon$  = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini memanfaatkan beberapa software yang dapat membantu peneliti dengan alasan efisiensi dan efektifitas penelitian. Penggunaan *Microsoft Excel 2007* sangat membantu dalam melakukan tabulasi hasil data jawaban responden, sementara *Statistical Package ForThe Social Science (SPSS)* versi 22.0 sangat membantu dalam mengolah data yang sebelumnya berbentuk tabulasi sederhana. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan yang telah disebar kepada 60 orang mahasiswa program studi akuntansi semester genap 2013/2014 pada 5 (lima) Perguruan Tinggi swasta di wilayah Jakarta Selatan. Kuesioner yang telah disebar, semuanya telah dikembalikan dan lengkap dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kalkulasi Perbandingan Kuesioner yang Disebarkan**

No	Perguruan Tinggi	Dikirim	Kembali	Tidak Kembali	Tidak Dapat Diolah	Dapat Diolah
1	Universitas Trisakti	10	10	0	1	9
2	Universitas Moestopo	20	15	5	2	13
3	Universitas Tarumanegara	10	10	0	0	10
4	Universitas Mercu Buana	20	15	5	2	13
5	Universitas Budi Luhur	20	16	4	1	15
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>66</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>60</b>

Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan Tabel 1 tersebut di atas, terlihat bahwa dari 80 kuesioner yang disebarakan terdapat 14 kuesioner yang tidak kembali dan 6 kuesioner yang tidak dapat diolah, hal ini dikarenakan kuesioner tersebut tidak diisi lengkap oleh mahasiswa.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, untuk menentukan suatu pernyataan valid atau tidak, dapat dilihat pada *Output Item-Total Statistic* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dimana kolom tersebut merupakan  $r_{hitung}$ . Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka suatu item dapat dianggap valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh melalui  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden atau sampel. Tingkat signifikansi atau *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%. Berikut disajikan hasil analisis uji validitas :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	No Pernyataan	Keterangan	R Tabel (n-2) $\alpha$ 0.05
1	Faktor Internal (X1)	1) KondisiFisiologis 2) KondisiPsikologis 3) Minat 4) Bakat 5) Motivasi 6) Perhatian	P1 P2, P3 P4,P5,P6 P7,P8,P9 P10,P11,P12 P13,P14	Valid Semua	0,284
2	Faktor Eksternal (x2)	1) LingkunganKeluarga 2) SuasaaRumah 3) KeadaanEkonomi 4) Pengajar 5) Alat Media 6) KondisiGedung 7) Kurikulum 8) TemanBermain 9) WaktuBelajar	P1,P2,P3 P4,P5,P6 P7,P8 P9,P10,P11 P12,P13,P14 P15,P16 P17,P18 P19,P20,P21 P22,P23	Valid Semua	0,316
3	Prestasi Belajar	1) RanahCipta 2) Ranah Rasa	P1,P2,P3,P4,P5 P6,P7,P8,P9	Valid Semua	0,270

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 22.0

## Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Untuk uji reliabilitas ini dapat melihat hasil output pada tabel 3 *Reliability Statistics*, dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Reliability Statistics**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Faktor Internal	.746	.757	14
Faktor Eksternal	.738	.727	23
Prestasi belajar	.646	.639	9

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 22.0

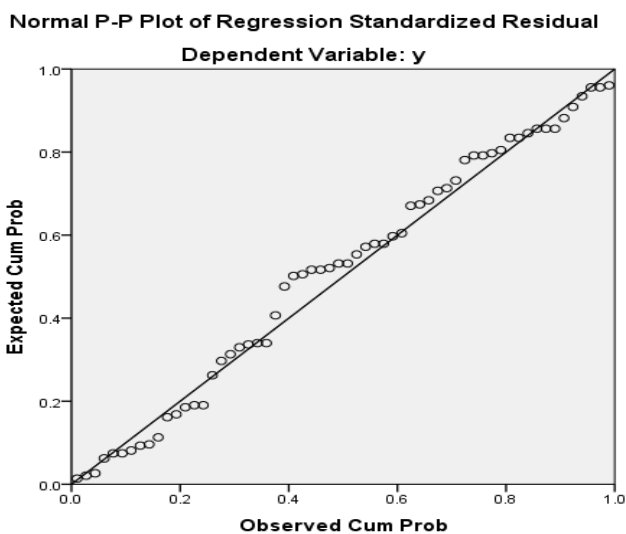
Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa Faktor Internal memiliki nilai *Cronbach Alpha* (0,746) > 0,60, Faktor Eksternal memiliki nilai *Cronbach Alpha* (0,738) > 0,60, Sedangkan Prestasi Belajar memiliki *Cronbach Alpha* (0,646) > 0,60 maka berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen faktor internal, faktor eksternal dan prestasi belajar cukup dapat dipercaya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut diatas, maka pengolahan data dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat *Output* kurva normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*, suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Dari gambar 1 dibawah ini terlihat bahwa titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa model regresi ini telah memenuhi uji normalitas.

**Gambar 1**



Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 22.0

**Uji Multikolinearitas**

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas/hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pada tabel 4 dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) adalah  $1 < 5$  sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Model	
		1	
		(Constant)	x1
Unstandardized Coefficients	B	20.060	.185
	Std. Error	3.868	.086
Standardized Coefficients	Beta		.273
T		5.186	2.162
Sig.		.000	.035
Correlations	Zero-order		.273
	Partial		.273
	Part		.273
Collinearity Statistics	Tolerance		1.000
	VIF		1.000

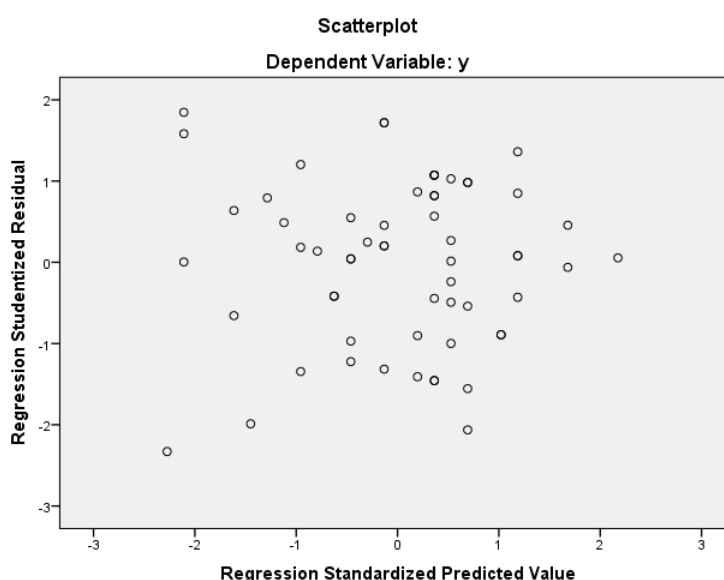
Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 22.0

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah variasi residual dalam pengujian model sama pada semua data. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Berdasarkan hasil output *SPSS* yang tertera pada gambar 2 di bawah ini, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian ini.

**Gambar 2**



Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 22.0

### Analisis Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear berganda metode *stepwise* dilakukan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu melalui faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Berdasarkan Tabel *Coefficient* diatas menunjukkan koefisien regresi faktor internal ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,185 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan faktor internal mengalami kenaikan 1%, maka tingkat prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,185%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif atau searah antara variabel faktor internal ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ), semakin baik faktor internal maka prestasi belajar

mahasiswa juga akan semakin meningkat pula, begitupun sebaliknya. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = 20,060 + 0,185 \text{ faktor internal} + \epsilon$$

Jika dilihat dari nilai *probabilitas value* menunjukkan hasil sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ), dengan demikian hasil output ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hanya faktor internal yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi belajar.

**Tabel 5**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.273 <sup>a</sup>	.075	.059	3.990	1.295

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 22.0

Berdasarkan hasil output pada tabel 5 diatas, diperoleh nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,059 artinya sebesar 5,9% dari prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal, sedangkan sisanya sebesar 94,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

**Tabel 6**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.423	1	74.423	4.675	.035 <sup>b</sup>
	Residual	923.227	58	15.918		
	Total	997.650	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

Sumber: Data Diolah dengan SPSS Versi 22.0

Dari hasil output pada tabel 6 diatas, nilai probabilitas menunjukkan hasil sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ). Maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara faktor internal dan faktor eksternal secara simultan atau bersama-sama terhadap prestasi belajar.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Faktor Internal terhadap Prestasi belajar**

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda metode *stepwise* sehingga untuk variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan langsung dikeluarkan dari tabel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi, diterimanya hipotesis pertama dalam penelitian ini diindikasikan karena faktor internal yang meliputi kondisi fisiologi, kondisi psikologis, minat, bakat, motivasi dan perhatian mahasiswa yang telah terbentuk dengan baik, maka dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan meskipun faktor eksternal seperti kondisi gedung, pengajar, alat/media mengajar dan kurikulum belum sepenuhnya memadai. Hal ini dikarenakan faktor internal merupakan faktor pendorong dalam diri mahasiswa yang sangat kuat untuk mencapai cita-citanya. Terbukti, banyak mahasiswa yang mampu berprestasi dengan baik meskipun berasal dari lembaga pendidikan yang faktor eksternalnya kurang memadai. Untuk itu, diperlukan adanya peran orangtua dan dosen sebagai motivator/pembangkit semangat baik dalam proses pencapaian prestasi belajar maupun pendidikan moral yang baik sehingga dapat membentuk faktor internal yang kuat yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Nursari, Wahyu Adi, Jaryanto (2013), dimana faktor internal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### **Faktor Eksternal tidak berpengaruh terhadap Prestasi belajar**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi, ditolaknya hipotesis kedua dalam penelitian ini diindikasikan karena faktor eksternal yang meliputi kondisi gedung, pengajar, alat/media mengajar dan kurikulum tidak menjadi faktor penentu utama dalam pencapaian sebuah prestasi belajar bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan manusia dewasa yang sudah mampu berpikir dengan bijak, walaupun kondisi gedung, pengajar, alat/media mengajar dan kurikulum sudah cukup memadai namun jika tidak ada bakat, minat dan semangat dari dalam dirinya untuk belajar maka prestasi belajar yang memuaskan hanya akan menjadi sebuah impian belaka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodriguez (2005), dimana faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Studi ini dilakukan pada 5 Perguruan tinggi yang ada di Jakarta Selatan Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat disusun suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a) Faktor Internal yang memiliki instrumen Kondisi fisiologis, Psikologis, Minat, Bakat, Motivasi dan Perhatian berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar, hal ini diindikasikan bahwa faktor internal yang sudah terbentuk dengan baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar.
- b) Faktor Eksternal yang memiliki instrumen Lingkungan Keluarga Suasana Rumah, Keadaan Ekonomi, Pengajar/Dosen, Alat/Media, Kondisi Gedung, Kurikulum, Teman Bermain dan Waktu Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi orang tua maupun dosen, bahwa faktor eksternal tidak menjadi faktor penentu dalam hal mencapai prestasi belajar.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada 5 perguruan tinggi yang terdapat di Jakarta Selatan, sehingga hasil penelitian ini terbatas generalisasinya. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah survei, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.
2. Variabel independen yang diteliti dan diduga berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa hanya terbatas pada faktor eksternal dan faktor internal saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya program studi akuntansi, demi menciptakan



generasi pintar, cerdas dan bermutu sehingga dapat bersaing dengan lulusan yang lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adjani, Sagita. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol1, No 1.
- Arifin.1990. *Evaluasi Hasil Belajar*, Tarsito, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Farida. (2003) *Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah (studi empiris pada mahasiswa akuntansi PTS Di Jawa Tengah)*. Master Thesis. Universitas Diponegoro. (tidak dipublikasikan)
- Loeb, Steven E.1994. "*Accounting Academic Ethics: A Code is Needed* "Issues in Accounting Education. Vol.9.No.1
- Mahidin, Daud. 2003. *Evaluasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Pengantar Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwiaya*, Simposium Nasional Akuntansi II, IAI KAPD.
- Nursari, Farida, Wahyu Adi dan Jaryanto. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Ponorogo*. *Jupe UNS*, Vol 1, No 3: 106-117.
- Poerwadaminta, WJS. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rodriguez, Herminio Principe (2005) *Factors Influencing Students' Academic Performance In The First Accounting Course: A Comparative Study Between Public And Private Universities In Puerto Rico*. A Dissertation. Faculty of Argosy University/Sarasota.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Syah, Muhibbin.2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya